



Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional dan Pengambilan Keputusan pada UMKM di Era Digital

The Role of Management Information Systems in Improving Operational Efficiency and Decision-Making in MSMEs in the Digital Era

Tiara Putri Utami¹, Rayyan Firdaus²

Universitas malikussaleh

E-mail : Tiara.230420090@mhs.unimal.ac.id

Article Info

Article history :

Received : 15-07-2025

Revised : 16-07-2025

Accepted: 18-07-2025

Published : 20-07-2025

Abstract

Management Information Systems (MIS) are now a crucial component in supporting operational efficiency and quality decision-making, particularly for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia. Amidst the demands of digitalization, the proper use of MIS can help business actors plan, manage, and monitor business activities in a more structured and effective manner. This study aims to examine the contribution of MIS implementation to improving work efficiency and the accuracy of managerial decision-making in MSMEs. Using a qualitative approach through case studies in several small business sectors, this study found that integrating information systems into operational processes helps accelerate workflows, reduce manual errors, and provide real-time data that supports strategic decisions. These findings confirm that MIS is not merely a technological tool but also a strategic instrument in strengthening the competitiveness of MSMEs. Therefore, continued efforts in digital training, the provision of tailored systems, and policy support are needed to expand MIS adoption across various small business sectors.

Keywords: Management Information System, MSMEs, Digital Era

Abstrak

Sistem Informasi Manajemen (SIM) kini menjadi komponen penting dalam mendukung efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan, khususnya bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia. Di tengah tuntutan digitalisasi, penggunaan SIM yang tepat dapat membantu pelaku usaha dalam merencanakan, mengelola, dan memonitor aktivitas bisnis secara lebih terstruktur dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi penerapan SIM terhadap peningkatan efisiensi kerja dan ketepatan pengambilan keputusan manajerial pada UMKM. Dengan pendekatan kualitatif melalui studi kasus di beberapa sektor usaha kecil, penelitian ini menemukan bahwa integrasi sistem informasi dalam proses operasional membantu mempercepat alur kerja, mengurangi kesalahan manual, serta memberikan data real-time yang mendukung keputusan strategis. Temuan ini menegaskan bahwa SIM tidak hanya sekadar alat teknologi, tetapi juga instrumen strategis dalam memperkuat daya saing UMKM. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam pelatihan digital, penyediaan sistem yang sesuai kebutuhan, dan dukungan kebijakan untuk memperluas adopsi SIM di berbagai sektor usaha kecil.

Kata kunci: Sistem Informasi Manajemen, UMKM, Era Digital

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah jenis usaha yang dikategorikan berdasarkan jumlah aset dan omset tahunan, di mana usaha mikro memiliki aset dan omset terkecil, diikuti oleh usaha kecil, dan kemudian usaha menengah yang memiliki kapasitas yang lebih besar



tetapi masih dalam skala terbatas dibandingkan dengan perusahaan besar. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Seiring perkembangan teknologi dan persaingan pasar yang semakin ketat, UMKM dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat struktur ekonomi nasional. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria tertentu. Di era digital saat ini, tuntutan terhadap efisiensi dan integrasi operasional menjadi semakin tinggi. UMKM dituntut untuk tidak hanya bertahan, tetapi juga berkembang dan bersaing di tengah perubahan pasar yang cepat (Hisyam et al., 2025).

Data dari World Bank (2022) menunjukkan bahwa lebih dari 70% UMKM di Indonesia belum memanfaatkan teknologi digital dalam operasional sehari-hari, terutama karena kendala biaya dan akses terhadap SDM teknologi. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, diperlukan sinergi antara pelaku UMKM dan pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang teknologi informasi, seperti akademisi, praktisi, dan mahasiswa. Salah satu solusi yang relevan adalah pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang dapat membantu pelaku usaha mengelola berbagai aktivitas bisnis secara lebih terstruktur, akurat, dan cepat.

Salah satu solusi yang dapat membantu UMKM dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM). Dengan SIM, proses bisnis dapat terintegrasi secara menyeluruh, memungkinkan aliran informasi yang lebih efisien, serta mempermudah pelaku UMKM dalam mengelola data, memantau aktivitas usaha, dan menyesuaikan strategi bisnis secara tepat. Terlebih lagi, penggunaan platform digital seperti website, media sosial, dan e-commerce menjadi sangat krusial dalam memperluas pasar dan meningkatkan daya saing.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM membantu mengintegrasikan data dari berbagai sumber, seperti penjualan, inventaris, keuangan, dan sumber daya manusia, untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang bisnis. Selain itu, SIM memiliki kemampuan untuk menganalisis data menggunakan berbagai alat analisis dan menghasilkan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan, seperti tren penjualan, kinerja karyawan, dan efisiensi operasional.

Di era digital saat ini, SIM berperan penting dalam mempermudah integrasi data, mempercepat alur kerja, serta menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk perencanaan dan evaluasi kinerja usaha. Sayangnya, adopsi SIM di kalangan UMKM masih tergolong rendah, terutama karena keterbatasan literasi digital, biaya implementasi, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat strategis sistem tersebut. Banyak pelaku usaha masih mengandalkan pencatatan manual atau aplikasi sederhana yang tidak mendukung pengelolaan bisnis secara menyeluruh. Akibatnya, proses operasional cenderung tidak efisien, rawan kesalahan, dan pengambilan keputusan kerap didasarkan pada data yang kurang akurat atau tidak lengkap.



Transformasi digital menjadi keharusan agar UMKM dapat bersaing dan berkembang secara berkelanjutan. Oleh karena itu, penting untuk mendorong pemahaman tentang manfaat SIM dalam meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi biaya operasional, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penelitian dan kajian mengenai penerapan SIM di sektor UMKM diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengusaha, penyedia teknologi, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang tepat guna memperluas adopsi sistem ini. Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan daya saingnya di pasar lokal maupun global melalui pengelolaan bisnis yang lebih profesional dan berbasis data.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana SIM dapat meningkatkan efisiensi operasional, mendukung analisis data yang komprehensif, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat. Banyak UMKM mengalami keterbatasan sumber daya, baik dalam hal keuangan maupun keahlian teknologi yang dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan sepenuhnya potensi teknologi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing di era digital yang semakin kompetitif. Maka dengan adanya pengambilan keputusan yang tepat dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan sumber daya, memperbaiki efisiensi operasional dan mengambil peluang baru untuk ekspansi (Maharani Sabban et al., 2024).

Adapun keterbatasan akses teknologi yang menjadi salah satu hambatan utama bagi UMKM untuk berpartisipasi dalam ekonomi digital yaitu adalah banyaknya UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mengadopsi teknologi digital dan menghadapi akses internet yang tidak merata, yang menghalangi partisipasi mereka dalam pasar digital (Rizki & Hendarman, 2024). Selain itu, keterbatasan modal juga menjadi tantangan signifikan bagi UMKM. Literasi keuangan yang rendah juga menjadi masalah yang sering dihadapi oleh UMKM. Kurangnya pemahaman tentang manajemen keuangan dan pelaporan keuangan yang akurat dapat menghalangi akses mereka ke kredit dan menghambat pertumbuhan bisnis.

Maka dengan adanya perkembangan ekonomi digital di Indonesia telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan inovasi, terutama bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi digital menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan daya saing UMKM di tengah persaingan global yang semakin ketat. Digitalisasi memberikan peluang bagi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, dan mengoptimalkan pengambilan keputusan bisnis (Mohamad Chaidir et al., 2025).

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem perencanaan bagian dari pengendalian internal dalam bisnis yang terdiri atas pemanfaatan dokumen, manusia, teknologi, serta prosedur dalam akuntansi manajemen. Tujuannya adalah memecahkan beragam masalah dalam bisnis yang meliputi layanan, biaya produk, serta strategi bisnis. Ada banyak manfaat dan fungsi dari sistem informasi manajemen. Fungsi dari sistem ini tidak terbatas pada pihak manajemen saja, melainkan juga bagi organisasi secara keseluruhan seperti :

1. Meningkatkan produktivitas serta penghematan dalam hal biaya di dalam organisasi;
2. Meningkatkan kualitas dari SDM dikarenakan unit sistem kerja akan lebih terkoordinasi serta sistematis;



3. Mempermudah pihak manajemen dalam melakukan pengawasan, perencanaan, pengarahan serta pendelegasian kinerja pada semua departemen yang mempunyai koordinasi dan hubungan;
4. Meningkatkan efisiensi serta efektivitas data yang lebih realtime dan akurat.

Dengan otomatisasi, UMKM dapat mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan operasional manual, meningkatkan produktivitas, dan memastikan konsistensi dalam proses bisnis. Selain itu, SIM membantu UMKM memberikan layanan pelanggan yang lebih baik dengan manajemen inventaris yang efisien dan pelacakan pesanan yang akurat, sehingga memastikan ketersediaan produk yang tepat waktu dan pengiriman yang cepat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (literature review) sebagai metode utama dalam mengeksplorasi peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan pada UMKM di Indonesia. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengkaji dan menganalisis berbagai literatur ilmiah yang relevan, termasuk jurnal, buku, laporan penelitian, dan artikel akademik lainnya. Studi pustaka bertujuan untuk menyusun kerangka teoritis, memahami tren temuan sebelumnya, serta mengidentifikasi kesenjangan penelitian dalam implementasi SIM pada sektor UMKM.

Dalam pelaksanaannya, peneliti menyeleksi referensi yang fokus pada penerapan sistem informasi di lingkungan usaha kecil dan menengah, khususnya yang membahas efisiensi operasional dan dukungan pengambilan keputusan. Analisis dilakukan dengan pendekatan tematik, yaitu dengan mengelompokkan informasi berdasarkan dimensi sistem seperti kualitas sistem, kualitas informasi, dan dukungan layanan. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi pola-pola penting yang menjadi indikator keberhasilan penggunaan SIM di sektor UMKM. Hasil dari telaah literatur ini diharapkan dapat memberikan dasar konseptual yang kuat bagi penelitian lanjutan maupun bagi praktik digitalisasi di kalangan pelaku usaha kecil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional UMKM

Sistem Informasi Manajemen (SIM) dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui otomatisasi proses bisnis, yang mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas rutin. Dengan otomatisasi, UMKM dapat mengurangi waktu dan biaya yang terkait dengan operasional manual, meningkatkan produktivitas, dan memastikan konsistensi dalam proses bisnis (Maharani Sabban et al., 2024).

Dengan sistem yang terintegrasi, pelaku usaha dapat mengelola data penjualan, persediaan, jadwal produksi, hingga aktivitas layanan pelanggan dalam satu platform. Proses yang sebelumnya memakan waktu dan rentan kesalahan manual dapat diotomatisasi sehingga menghemat tenaga kerja, mengurangi biaya operasional, dan mempercepat penyelesaian tugas harian. SIM memungkinkan informasi penting tersedia secara real-time, mendukung penjadwalan yang lebih baik, dan menghindari penundaan produksi.



Selain itu, SIM mendukung koordinasi antarbagian dalam organisasi secara lebih terstruktur. Sistem ini mempermudah komunikasi antar departemen, memastikan semua pihak memiliki akses pada informasi terbaru dan akurat. Misalnya, bagian pembelian dapat mengetahui kebutuhan stok secara tepat waktu, sedangkan bagian produksi dapat menyesuaikan kapasitas kerja berdasarkan permintaan pasar. Hal ini mengurangi potensi duplikasi pekerjaan dan kesalahan informasi yang sering terjadi jika data diolah secara terpisah. Koordinasi yang baik mendorong kinerja tim menjadi lebih sinkron dan efisien.

Implementasi SIM juga mendukung pemantauan performa operasional UMKM secara berkala. Melalui fitur pelaporan dan dashboard, manajemen dapat melacak indikator kinerja utama seperti produktivitas, penggunaan bahan baku, atau tingkat pemenuhan pesanan. Informasi yang diperoleh dari sistem membantu manajer mengidentifikasi hambatan proses dan mengambil tindakan korektif lebih cepat. Dengan demikian, SIM tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan, tetapi juga sebagai instrumen strategis untuk mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dalam operasional usaha kecil.

Komponen Utama Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Efisiensi Operasional

Komponen	Fungsi
Perangkat Lunak	Mengelola data transaksi, stok, jadwal produksi
Perangkat Keras	Komputer, server, jaringan untuk akses sistem yang lancar
Data	Informasi penjualan, inventaris, aktivitas produksi
Sumber Daya Manusia	Mengoperasikan dan memanfaatkan SIM secara optimal

Sistem Informasi Manajemen dalam Mendukung Pengambilan Keputusan pada UMKM

Para pelaku UMKM harus bisa bertanggung jawab dan menerima risiko atas pengambilan keputusan usahanya, karena dalam pola pengambilan keputusan sangat berperan penting atas berjalannya suatu usaha kedepannya (Dita Fitriani & Hwihanus Hwihanus, 2023).

Pengambilan keputusan yang tepat merupakan kunci keberhasilan UMKM dalam menghadapi persaingan dan dinamika pasar. SIM membantu pemilik usaha dan manajer mengidentifikasi masalah bisnis melalui data yang komprehensif dan akurat. Data penjualan, persediaan, produksi, dan kinerja SDM yang terdokumentasi dengan baik memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi perusahaan. Dengan informasi yang terstruktur, pelaku usaha dapat memahami akar masalah dengan lebih tepat, bukan hanya gejala permukaan yang muncul.

Selain identifikasi masalah, SIM mendukung analisis dan pemilihan solusi yang lebih rasional. Melalui fitur pelaporan dan analisis data, berbagai alternatif strategi dapat dievaluasi secara objektif. Misalnya, manajer dapat membandingkan biaya dan keuntungan dari beberapa opsi pemasok, menilai kebutuhan tenaga kerja tambahan, atau menentukan prioritas investasi berdasarkan proyeksi permintaan. Informasi yang lengkap dan tersaji dalam bentuk tabel atau grafik mempermudah pemahaman dan mendukung diskusi tim sebelum keputusan diambil.



Terakhir, SIM membantu implementasi dan pemantauan keputusan yang telah diambil. Sistem mencatat langkah-langkah pelaksanaan dan hasilnya, memudahkan evaluasi secara periodik. Proses ini memastikan keputusan tidak hanya berhenti pada perencanaan, tetapi benar-benar dijalankan dan dinilai keberhasilannya. Dengan dukungan SIM, UMKM dapat menyesuaikan strategi dengan lebih cepat ketika kondisi pasar berubah, meningkatkan fleksibilitas usaha, dan mengurangi risiko kegagalan akibat keputusan yang diambil tanpa data yang memadai.

Tahapan Pengambilan Keputusan yang Didukung Sistem Informasi Manajemen

Tahap	Deskripsi
Identifikasi Masalah	Menggunakan data yang akurat untuk menemukan akar masalah
Analisis dan Alternatif	Mengevaluasi berbagai solusi berdasarkan data sistem
Implementasi dan Evaluasi	Mencatat pelaksanaan keputusan dan menilai efektivitasnya

KESIMPULAN

Di era digital yang semakin kompetitif, penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi salah satu strategi kunci bagi UMKM untuk bertahan dan berkembang. SIM tidak hanya sekadar alat teknologi, tetapi menjadi pondasi penting dalam menciptakan operasional yang lebih efisien, terukur, dan terkendali. Melalui integrasi data yang real-time dan otomatisasi proses bisnis, UMKM dapat meminimalkan kesalahan manual, menghemat biaya, dan meningkatkan produktivitas. Dengan alur kerja yang lebih cepat dan informasi yang selalu akurat, pelaku usaha kecil dapat mengelola sumber daya dengan lebih bijak dan menyesuaikan strategi operasional secara adaptif sesuai kebutuhan pasar.

Lebih jauh, SIM memberdayakan UMKM dalam proses pengambilan keputusan yang lebih cerdas dan berbasis data. Informasi yang terstruktur dan analisis yang mendalam membantu pemilik usaha memahami akar masalah, mengeksplorasi berbagai alternatif solusi, dan memilih langkah terbaik untuk mencapai tujuan bisnis. Selain itu, pemantauan hasil keputusan secara sistematis mendorong budaya evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan SIM secara optimal, UMKM memiliki peluang lebih besar untuk bersaing, berinovasi, dan tumbuh berkelanjutan dalam ekosistem bisnis yang terus berubah. Hal ini menegaskan bahwa transformasi digital bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan mendesak untuk memastikan keberlangsungan dan kesuksesan usaha kecil di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dita Fitriani, & Hwihanus Hwihanus. (2023). Peranan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Perkembangan E-Commerce Dalam Pengambilan Keputusan Bagi Usaha Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 64–77. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i1.50>
- Hisyam, F., Andani, D., Anisa, C., & Putri, T. (2025). *Peningkatan Sistem Informasi Manajemen Untuk Menerapkan Oprasional Terintegrasi Pada UMKM*. 1(4), 1360–1363.



- Maharani Sabban, N. D., Putranto Sabban, Y., & Arnida, A. (2024). Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan Bisnis UMKM Berbasis E-Commerce. *Co-Value Jurnal Ekonomi Koperasi Dan Kewirausahaan*, 15(1). <https://doi.org/10.59188/covalue.v15i01.4410>
- Mohamad Chaidir, Ruslaini Ruslaini, & Dadang Irawan. (2025). Transformasi Digital dalam Manajemen Keuangan. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 239–249. <https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i1.4138>
- Afriani, R., & Purnama, B. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(2), 147–158.
- Fitriani, D., & Hwihanus, H. (2023). *Peranan Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada Usaha Mikro Kecil Menengah*. *Jurnal Kajian Manajemen*, 5(1), 45–58.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management Information Systems: Managing the Digital Firm* (16th ed.). Pearson Education.
- Triansyah, F. A., et al. (2024). *Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta: CV Rey Media Grafika.
- Sakti, S. D. O., & Dwihanus, D. (2023). *Peran Sistem Informasi Manajemen dalam Pengambilan Keputusan pada UMKM*. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 2(1), 112–125.
- Yulianti, P., et al. (2023). *Analisis Implementasi Sistem Informasi untuk Meningkatkan Produktivitas UMKM*. *Jurnal Informatika dan Manajemen*, 13(1), 24–39.